BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Australian Agency for International Development (AusAID) merupakan suatu lembaga kerjasama yang dibentuk oleh pemerintah Australia dengan tujuan untuk mambantu proses pembangunan negara-negara berkembang. Dalam menjalankan fungsinya, sebagai lembaga kerjasama AusAID telah banyak memberikan bantuan kepada negara - negara berkembang di kawasan Asia. Saat ini AusAID merupakan salah satu lembaga kerjasama terbesar dalam memberikan bantuan dilihat dari jumlah bantuan yang diberikan dalam segala sektor pembangunan. Akan tetapi AusAID tidak hanya memberikan bantuan hibah tetapi juga memberikan bantuan teknis melalui proyek – proyek pembangunan. Salah satu negara yang mendapat bantuan dari AusAID adalah Indonesia.

AusAID membantu Indonesia dalam proses pembangunan di beberapa bidang salah satunya ialah dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam menjalankan proses pembangunan. Mengingat hal tersebut, pemerintah Indonesia berupaya untuk terus meningkatkan pendidikan salah satu upayanya adalah dengan merumuskan suatu kerjasama dengan AusAID. Bantuan AusAID dalam hal pendidikan difokuskan pada kawasan timur Indonesia salah satunya ialah Provinsi Papua. Banyak bantuan yang diberikan AusAID dalam pendidikan salah satunya adalah melalui program – program beasiswa, salah

satunya adalah *Australian Development Scholarships* (ADS). ADS merupakan program beasiswa yang dibiayai oleh Pemerintah Australia melalui AusAID untuk program studi S2 dan S3 di universitas-universitas Australia. Tujuan utama dari beasiswa ADS adalah untuk bekerjasama dengan pemerintah Republik Indonesia menuju Indonesia yang makmur, demokratis dan aman melalui penyediaan program beasiswa S2 dan S3. Beasiswa ini terbuka bagi sektor pemerintah dan swasta.

Prioritas diberikan untuk bidang-bidang studi yang menunjang tujuan peningkatan kemampuan sumber daya manusia Indonesia dan pembangunan. Dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Provinsi Papua, ADS memiliki tiga kategori beasiswa *Open, Public* dan *Targeted*.

Berdasarkan dengan data penerima beasiswa ADS di provinsi papua maka dapat di jelaskan bahwa jumlah penerima beasiswa kategori ADS *Open* tahun 2005 adalah 4 orang dan tahun 2009 meningkat menjadi 6 orang, karena beasiswa lebih difokuskan kepada para tenaga pendidik atau Pegawai Negeri Sipil. Jumlah penerima beasiswa ADS *Public* tahun 2005 adalah 9 orang dan pada tahun 2009 sejumlah 2 orang. Jumlah penerima beasiswa ADS *Target* tahun 2005 adalah 4 orang dan tahun 2009 sejumlah 1 orang. Dilihat dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kerjasama yang dilaksanakan oleh *Australian Agency for International Development* (AusAID) melalui program beasiswa *Australian Development* Scholarships (ADS) berperan dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di Provinsi Papua

dapat dikatakan berjalan dengan baik jika dilihat dari program yang telah disepakati.

Peran AUSAID dapat dikatakan sebagai upayanya dalam menjalankan fungsinya sebagai suatu lembaga kerjasama antar pemerintah yang memberikan bantuan bagi negara-negara berkembang dalam menjalankan proses pembangunan yang lebih dikhususkan kepada bidang pendidikan melalui program beasiswa ADS. Peranan AUSAID tersebut tentu tidak dapat dipisahkan dari peranan nasional negara yang mendirikannya.

Dalam hubungan internasional, peranan merupakan tugas utama yang harus dijalankan oleh aktor-aktor seperti individu, negara, maupun organisasi internasional. Peranan (*role*) juga merupakan perilaku yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka hipotesis yang peneliti ambil telah terbukti yaitu "***Australian Agency for International Development*** **(AusAID) Berperan Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik di Kawasan Timur Indonesia khususnya Provinsi Papua Melalui Penerapan 3 Kategori Beasiswa** ***Australian Development Scholarship*** **(ADS) yaitu** ***ADS Public, ADS Open, dan ADS targeted*** **".** Bantuan beasiswa yang diberikan melalui program ADS telah membuktikan adanya peranan Australia melalui *Australian Agency for International Development* (AusAID) dalam membantu pemerintah Indonesia dalam meningkatkan Kualitas tenaga pendidik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Substansial

Proses implementasi peranan *Australian Agency for International Development* (AusAID) melalui program beasiswa *Australian Development Scholarships* (ADS) telah menjelaskan sejumlah permasalahan untuk membangun pendidikan yang lebih berkualitas karena masih banyak wilayah terpencil yang belum mendapat pelayanan pendidikan yang bermutu dan kurangnya sarana dan prasarana di Provinsi Papua. Berdasarkan analisis dan evaluasi pelaksanaan program beasiswa ADS yang dilaksanakan pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2009.

Untuk itu, pemerintah Indonesia sebagai pemegang kekuasaan dan pembuat kebijakan diharapkan dapat membuat kebijakan strategis dan kebijakan operasional yang dijadikan sebagai landasan penyusunan program dan sasaran pembangunan pendidikan nasional, sehingga implementasi dimasyarakat yang dilakukan bisa lebih efektif dan tepat sasaran.

5.2.2 Saran Metodologi

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dalam hal penyajian data yang valid dan akurat. Oleh karena itu, bagi yang hendak melakukan penelitian dengan menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan dapat lebih menyajikan data-data yang valid dan akurat. Metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan studi kepustakaan. Oleh karena itu, bagi yang

hendak melakukan penelitian menggunakan objek penelitian yang sama, diharapkan juga untuk menggunakan metode penelitian dan teknik pengumpulan data yang berbeda. Di harapkan dapat melakukan kajiannya dari permasalahan dan sudut pandang yang berbeda atau menggunakan variabel penelitian yang berbeda, sehingga, nantinya, akan memperluas pengetahuan bagi si peneliti dan pembaca.

Peneliti juga menyadari, bahwa, dalam pembahasan penelitian ini sumber-sumber dan referensi yang terkait secara langsung dengan objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini masih sangat kurang. Oleh karena itu, diharapkan bagi yang hendak melakukan penelitian menggunakan objek dan variabel penelitian yang sama agar lebih memperbanyak lagi sumber-sumber dan referensi yang akurat terkait dengan permasalahan yang diangkat.